

## **Aplikasi presensi *online* “SiPedro” di BKPSDM Kota Surakarta**

**Rafa Shena Arifin\*, Wiedy Murtini, Susantiningrum Susantiningrum**

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta,

Indonesia Email: [rafashena4@gmail.com](mailto:rafashena4@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: 1) Bagaimana penerapan “SiPedro” Kantor BKPSDM Kota Surakarta, 2) Kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi “SiPedro”, dan 3) Upaya yang dilakukan oleh Kantor BKPSDM Kota Surakarta dalam menghadapi kendala penerapan aplikasi “SiPedro”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Kantor BKPSDM Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dan snowball sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi aplikasi “SiPedro” di Kantor BKPSDM Kota Surakarta yang terdiri dari kegiatan: a) Perencanaan dan persiapan, b) Pelaksanaan, c) Pemantauan dan evaluasi. 2) Hambatan dalam implementasi “SiPedro” di BKPSDM Kota Surakarta Hambatan dalam implementasi aplikasi “SiPedro” yang meliputi: a) Sistem operasi iOS yang belum tersedia, b) Adanya presensi ilegal, c) Server aplikasi “SiPedro” yang sering mengalami masalah, dan 3) Upaya yang dilakukan oleh Kantor BKPSDM Kota Surakarta dalam menghadapi hambatan tersebut antara lain: a) Menambahkan update sistem operasi aplikasi “SiPedro” untuk iOS, b) Memberikan hukuman bagi oknum yang melakukan presensi ilegal, c) Mengupayakan perbaikan server.

Kata Kunci: presensi ilegal; server aplikasi; sistem

### **Abstract**

*This research was conducted to know: 1) How to apply “SiPedro” BKPSDM Office of Surakarta City, 2) Obstacles faced in the application of the “SiPedro” application, and 3) The efforts made by the BKPSDM Office of Surakarta City in dealing with the obstacles to the application of the “SiPedro” application. This type of research is descriptive qualitative with a case study approach. This research was conducted at the BKPSDM Office of Surakarta City. This research uses purposive sampling and snowball sampling. The results showed that: 1) Implementation of the “SiPedro” application at the BKPSDM Office of Surakarta City consisting of activities: a) Planning and preparation, b) Implementation, c) Monitoring and evaluation. 2) Obstacles in implementing “SiPedro” at BKPSDM Surakarta City Barriers to the implementing of the “SiPedro” application which include: a) Operating system iOS is not yet available, b) There is an illegal presence, c) Application server “SiPedro” often has problems, and 3) The efforts made by the BKPSDM Office of Surakarta City in dealing with these obstacles include: a) Added the “SiPedro” application operating system update for iOS, b) Provide punishment for persons who perform illegal attendance, c) Attempt server repair.*

*Keywords: application server; illegal attendance; system*

---

\*Corresponding author

Received Feb 22, 2023; Revised March 31, 2023; Accepted Apr 01, 2023; Published Online November 02, 2023.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v7i6.71693>

## Pendahuluan

Salah satu perkembangan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia adalah Presensi Online. Penerapan sistem presensi yang baik dapat membantu proses penyelesaian pekerjaan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai tujuan instansi yang telah ditentukan (Subiantoro & Sardiarinto, 2018). Penerapan presensi manual berpeluang besar dalam terjadinya bentuk manipulasi dan kecurangan yang dilakukan oleh pegawai. Dengan menerapkan presensi online, maka data kehadiran pegawai semakin akurat dan kedisiplinan terpantau dengan baik (Fardiana, 2019). Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri yang mencakup mengenai kebijakan jenis hukuman disiplin tingkat sedang dan berat dalam upaya untuk menghindari kemungkinan bentuk kecurangan atau manipulasi. Disiplin kerja diperlukan agar karyawan paham mengenai konsekuen, taat, konsisten dan dapat bertanggung jawab atas semua yang telah diamanahkan (Hasibuan dkk., 2019).

Sistem presensi sebelumnya hanya menggunakan kertas maupun mesin *fingerprint*, sedangkan sistem presensi saat ini sudah terdapat teknologi pendukung yaitu komputer dan *smartphone*, melihat. Dalam mendukung bentuk kemajuan dan produktivitas pegawai, sistem presensi online berbasis android dapat digunakan secara praktis tanpa harus membuka *website* dan semua data akan terekam secara otomatis, hal ini memudahkan pegawai dan administrator (Rasyidin, 2019). Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surakarta merupakan salah satu instansi pemerintahan di Kota Surakarta yang menerapkan presensi online berbasis android. Sistem presensi yang digunakan sebelumnya adalah sistem *fingerprint*, namun semakin tingginya kasus *Covid-19* sehingga diciptakannya aplikasi “Presensi Pegawai *by* Android” yang dikenal dengan nama “SiPedro”.

Meskipun sudah mulai berjalannya presensi online berbasis android, tetapi masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan penerapan presensi online tidak optimal. Berdasarkan studi pada tahun 2019 diketahui masih terdapat pegawai yang belum memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi presensi online, masih terdapat pegawai yang tidak disiplin waktu, adanya versi android yang tidak mendukung dengan aplikasi tersebut (Fardiana, 2019).

Berdasarkan pengamatan pada saat melakukan studi magang dan wawancara dengan pegawai BKPSDM Kota Surakarta, dalam penerapan “SiPedro” masih terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan yang muncul dalam berjalannya “SiPedro” meliputi (1) Rata-rata pegawai berumur lebih dari 50 tahun malas memakai aplikasi “SiPedro” dan lebih memilih menggunakan *fingerprint*, (2) Adanya presensi ilegal dengan cara memanipulasi lokasi terkini menggunakan aplikasi *fake* GPS, (3) Server masih sering error (4) Aplikasi hanya dapat digunakan pada android sedangkan ios belum dapat di *install*. Berdasarkan permasalahan diatas, terdapat beberapa rumusan yang telah disusun peneliti, yaitu: 1)

Bagaimana implementasi “SiPedro” di BKPSDM Kota Surakarta, 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi “SiPedro” di BKPSDM Kota Surakarta, 3) Bagaimana upaya yang dilakukan oleh BKPSDM Kota Surakarta untuk mengatasi kendala dalam implementasi aplikasi “SiPedro”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan “SiPedro”, kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan BKPSDM Kota Surakarta dalam mencari solusi dari kendala dalam implementasi “SiPedro”.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor BKPSDM Kota Surakarta yang berada di Kompleks Balai Kota Surakarta yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 2, Kampung Baru, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57111. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Penggunaan metode *purposive sampling* dikarenakan adanya pertimbangan tertentu, yaitu informan yang dipilih mengetahui inti permasalahan dan dapat memberikan informasi secara akurat kepada peneliti. Informan pada teknik *purposive sampling* yaitu Kepala Bidang PEKA sebagai penanggungjawab atas diciptakannya aplikasi “SiPedro”. Sedangkan penggunaan metode *snowball sampling* dikarenakan apabila data yang diperoleh dari informan belum tercukupi, maka dapat mencari informan berikutnya sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan cukup.

Peneliti memadukan beberapa teknik pengumpulan data agar data yang diperoleh menjadi lebih beragam, yaitu wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji validitas data dengan menerapkan asas *credibility*, *confirmability*, *transferability* dan

*dependability*. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif yaitu data yang diperoleh disajikan apa adanya untuk memperoleh fakta yang terjadi di lapangan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Identifikasi masalah, pengembangan instrumen, pengumpulan data, analisis data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang berujung pada pembuatan laporan.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka didapatkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

### Hasil Penelitian

#### 1. Implementasi “SiPedro” di BKPSDM Kota Surakarta

##### a. Perencanaan dan Persiapan

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia menciptakan aplikasi presensi online berbasis android dengan berbagai perencanaan dan persiapan. Perencanaan dibutuhkan agar alur pelaksanaannya nanti lebih terarah. Aplikasi “SiPedro” mulai direncanakan pada bulan Desember 2021 dan selesai pada bulan Mei 2021.

Proses merencanakan dan mempersiapkan aplikasi “SiPedro” dimulai dengan mengetahui latar belakang yang mendasari pembuatan aplikasi. Upaya dari Pemerintah Kota Surakarta untuk mengantisipasi kontak fisik penularan covid-19 melalui mesin atau alat presensi merupakan latar belakang untuk mendesain sebuah sistem aplikasi yang bertujuan memudahkan pegawai saat presensi dan meminimalisir adanya kerumunan. BKPSDM mulai membentuk tim koordinasi yang akan bertugas menganalisis dan mengelola aplikasi. Tim memulai identifikasi perangkat yang digunakan, bentuk aplikasi, sistem operasi yang akan digunakan, spesifikasi aplikasi serta fungsi dari fitur di dalam aplikasi. Tim koordinasi juga mengintegrasikan aplikasi presensi dengan Portal Pegawai ke data *warehouse*.

##### b. Uji coba dan Sosialisasi

Sebelum diluncurkan di Google Play Store, BKPSDM melakukan sosialisasi internal dan proses uji coba selama satu bulan untuk melihat sistem kerja aplikasi. Proses uji coba tersebut menghasilkan perubahan, yaitu penambahan fitur smart *log in*. Sosialisasi resmi dilakukan pada Juni 2021 selama kurang lebih 6 bulan pasca peluncuran sistem. Sosialisasi dilakukan secara langsung dengan pemberian informasi secara menyeluruh maupun tidak langsung melalui website resmi BKPSDM.

##### c. Implementasi “SiPedro”

Aplikasi “SiPedro” telah digunakan hampir menyeluruh sejak diluncurkan secara resmi hingga sekarang. Penerapan aplikasi “SiPedro” dinilai efektif, namun dengan catatan penggunaan tidak dilakukan oleh banyak pegawai. BKPSDM melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Kegiatan melibatkan semua pelaksana bidang di BKPSDM dalam menerima saran untuk perbaikan “SiPedro”.

Sebelum melakukan presensi, pegawai diwajibkan menginstal aplikasi “SiPedro” di playstore dengan kata kunci SiPedro. Selanjutnya pegawai melakukan log in dengan username dan password, sesuai dengan yang digunakan di Portal Pegawai. Akun “SiPedro” akan secara otomatis tersambung dengan Portal Pegawai. Hal yang diperlukan dalam input presensi yaitu swafoto dan titik lokasi, ini berfungsi sebagai bukti keabsahan presensi. Presensi yang telah dilakukan akan terekam di fitur data riwayat presensi dan akan secara otomatis mengosongkan data riwayat presensi setelah satu bulan. Penambahan menu lain dilakukan oleh BKPSDM untuk mendukung penerapannya.

Aplikasi “SiPedro” telah berjalan selama dua tahun, namun dalam pelaksanaannya masih sering terjadi beberapa kendala. Salah satu kendala yang sering terjadi yaitu server mengalami error apabila digunakan secara massal di satu tempat yang sama.

##### d. Monitoring dan Evaluasi

BKPSDM melakukan monitoring dan evaluasi dalam implementasi aplikasi “SiPedro” secara berkala. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan melibatkan semua pelaksana bidang di BKPSDM. Sejauh ini dalam “SiPedro” telah melakukan dua kali upgrade versi di Google Playstore sejak diluncurkannya “SiPedro” pada bulan Juni 2021. Perbedaannya yaitu adanya penambahan fitur pada “SiPedro”.

Dimulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi ini dapat diartikan bahwa telah

dilakukan sesuai dengan tujuan di perencanaan awal, namun selama pelaksanaannya sejak tahun 2021 hingga sekarang masih ditemukan kendala yang dihadapi. Akan tetapi, aplikasi ini diharapkan dapat menyelesaikan kendala sebelumnya dalam penerapan presensi mesin fingerprint yang dinilai belum efektif dan efisien.

## 2. Hambatan dalam implementasi “SiPedro”

Faktor penghambat dalam implementasi “SiPedro” di Kantor BKPSDM Kota Surakarta yaitu sistem operasi yang tersedia tidak lengkap jadi aplikasi “SiPedro” hanya bisa di *download* pada Google Playstore. Hal ini dikarenakan coding pembuatan yang digunakan untuk android dan ios berbeda. Pegawai yang tidak memenuhi sistem operasi tersebut dialihkan dengan menggunakan mesin fingerprint.

Selanjutnya, adanya kasus kecurangan presensi. Kecurangan presensi yaitu dengan cara memalsukan titik ordinat agar tetap tercatat datang tepat waktu. Terdapat beberapa alasan yang mendasari hal tersebut, sebagai contoh karena desakan rutinitas sehari-hari yang mengakibatkan tidak tepat waktu untuk datang, pemanfaatan situasi yang dilakukan oleh oknum yang mempunyai skill pada bidang tersebut.

Server aplikasi yang bermasalah juga menjadi hambatan penerapan aplikasi “SiPedro”. Server yang baik merupakan hal utama dalam menunjang implementasi sebuah aplikasi, mengingat aplikasi “SiPedro” yang sifatnya *real time*. Server Aplikasi “SiPedro” saat ini menggunakan server lama yang sering mengalami trouble sehingga apabila terdapat gangguan harus menunggu server pulih atau menggunakan mesin presensi cadangan. Pegawai yang mengalami kendala saat server down dialihkan untuk menggunakan mesin fingerprint.

## 3. Upaya Mengatasi Hambatan Implementasi “SiPedro”

Upaya pertama yang dilakukan BKPSDM Kota Surakarta yaitu harus mengupayakan update atau penambahan *platform* sistem operasi untuk ios. Penambahan platform sistem operasi untuk iOS dapat membuat penerapan Aplikasi “SiPedro” lebih maksimal. Proses pengembangan sistem operasi ios masih tetap dilakukan, sebagai penunjang dalam implementasinya pengguna ios dialihkan menggunakan fingerprint sebagai *backup data*.

Upaya untuk mengatasi tindak kecurangan oknum yaitu pemberian hukuman berupa *block user*. Pemberian hukuman untuk oknum yang melakukan tindakan ilegal merupakan suatu tindakan yang sudah seharusnya dilakukan apabila masih dilakukan secara berkelanjutan.

Selain melakukan update sistem operasi untuk ios, upaya yang harus dilakukan BKPSDM Kota Surakarta adalah mengupayakan pembaruan server untuk Aplikasi “SiPedro”. Server yang optimal Server yang baik merupakan hal yang menunjang implementasi aplikasi, apabila upaya penggantian server ini ditindaklanjuti maka akan menunjang implementasi aplikasi menjadi lebih baik. dapat meminimalisir adanya trouble saat aplikasi beroperasi.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikumpulkan, selanjutnya akan dihubungkan dengan teori yang relevan. Berikut pembahasannya:

### 1. Implementasi “SiPedro” di BKPSDM Kota Surakarta

#### a. Perencanaan dan Persiapan

Perencanaan merupakan langkah awal dalam kebijakan baru yang akan diterapkan, tujuannya agar segala sesuatu berjalan dengan optimal dan sesuai tujuan yang diharapkan. Perencanaan penting karena segala sesuatu didasarkan pada rencana yang telah ditetapkan sehingga setiap rencana maupun rencana turunan dapat membantu dalam pencapaian tujuan (Sasoko, 2022). BKPSDM merencanakan pembuatan aplikasi “SiPedro” pada bulan Desember 2020 dengan melewati beberapa tahapan dan pada akhirnya selesai pada bulan Mei 2021.

Latar belakang dalam pembuatan aplikasi “SiPedro” mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Melalui keputusan

tersebut, Pemerintah Kota Surakarta berupaya dalam mencegah penularan covid-19 pada tahun 2021 dengan cara membatasi kontak fisik antar pegawai melalui alat atau mesin yang digunakan untuk presensi. Aplikasi “SiPedro” dibuat juga bertujuan untuk memfasilitasi penerapan WFH dan *rolling day*. Proses perencanaan dimulai setelah adanya saran dari salah satu pegawai dengan mengusulkan pembuatan aplikasi yang menggunakan sistem operasi android. Setelah adanya saran dan dipertimbangkan, mengingat aplikasi ini berkaitan dengan layanan kepegawaian maka tim koordinasi yang akan bertugas dalam proses analisa hingga mengelola aplikasi tersebut yaitu Sub Koordinasi Bidang PPSIK.

Setelah pembentukan tim koordinasi, Sub Koordinasi Bidang PPSIK melakukan *benchmarking* ke BKPSDM Kota Purworejo untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem presensi online di Pemerintahan Kota Purworejo. Setelah mendapatkan informasi, Sub Koordinasi Bidang PPSIK memulai tahap identifikasi. Media atau alat yang akan digunakan dalam pelaksanaan sistem presensi online menggunakan perangkat *smartphone*. Kelebihan yang dimiliki yaitu adanya teknologi GPS yang telah terintegrasi. GPS memberikan informasi berupa posisi pengguna, arah rute menuju suatu lokasi, apa saja yang saat itu dekat dengan pengguna, dan lain-lain (Hati dkk., 2013).

Kemudian pemilihan sistem operasi yang akan mendukung pembuatan aplikasi yaitu sistem operasi android. Lisensi dari android bersifat terbuka (*open source*) dan gratis karena tidak ada biaya royalti yang didistribusikan dalam bentuk apapun sehingga dapat dengan bebas untuk dikembangkan.

Selanjutnya, pembentukan spesifikasi serta fitur-fitur yang terdapat di dalamnya. Aplikasi “SiPedro” mempunyai spesifikasi yang hanya dapat diakses dan beroperasi oleh *smartphone* minimal android versi 5.0 (*lollipop*). Beberapa hal yang ditambahkan berupa foto selfie dan GPS sebagai bukti keakuratan presensi. Setelah proses identifikasi selesai, tim koordinasi melakukan analisis untuk ke tahap selanjutnya yaitu pembuatan aplikasi yang memakan waktu empat hingga lima bulan.

Tahap selanjutnya yaitu penggabungan aplikasi “SiPedro” dengan sistem informasi yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Surakarta yaitu Portal Pegawai. Integrasi aplikasi merupakan proses penggabungan dari dua atau lebih aplikasi dengan tujuan saling berbagi data dan proses ini dapat dilakukan tanpa merubah aplikasi yang telah tersedia sebelumnya (Rizal & Rahmatulloh, 2019). Program integrasi “SiPedro” dengan Portal Pegawai ini bertujuan untuk memudahkan pegawai dalam meninjau posisi dokumen saat mengajukan pelayanan kepegawaian. Beberapa layanan kepegawaian yang dimaksud salah satunya pengajuan cuti dan penghitungan besaran nominal TPP dari unsur presensi.

b. Uji Coba dan Sosialisasi Aplikasi “SiPedro”

Uji coba aplikasi dilakukan bertujuan untuk meninjau dan mengevaluasi apakah fungsi aplikasi yang telah didesain sudah sesuai dengan yang diharapkan. BKPSDM mengadakan sosialisasi internal untuk dilakukan uji coba aplikasi sebelum diluncurkan di Google Playstore dan digunakan oleh seluruh pegawai di OPD Kota Surakarta. Proses uji coba ini ditujukan kepada pegawai di lingkup BKPSDM Kota Surakarta dan disebarkan via whatsapp dalam bentuk dokumen pada bulan Mei 2021 sampai Juni 2021.

Beberapa fungsi aplikasi yang telah di evaluasi setelah adanya uji coba yaitu penambahan fitur *smart log in*. Fitur ini memberi kemudahan kepada pegawai agar tetap dapat mengakses aplikasi dengan mudah tanpa memulai log in dengan memasukkan akun pengguna yang terdaftar dari awal untuk mendapat hak akses. Setelah melewati masa uji coba, BKPSDM mengadakan kegiatan sosialisasi resmi “SiPedro” ke OPD Kota Surakarta. Tujuan kegiatan sosialisasi yaitu penyampaian suatu informasi serta pengetahuan kepada khalayak umum agar informasi yang telah disampaikan dapat dengan mudah dipahami dan diterapkan oleh pihak terkait (Nashihuddin, 2016). Kegiatan sosialisasi dilakukan secara bersamaan dengan peluncuran “SiPedro” di Google Playstore yang dilaksanakan pada Juni 2021.

Kegiatan sosialisasi secara tidak langsung juga dilakukan melalui website resmi BKPSDM Kota Surakarta dengan memberikan informasi berupa materi sosialisasi dan manual book penggunaan aplikasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada pegawai Pemerintah Kota Surakarta agar kedepannya

presensi harian dilakukan melalui aplikasi “SiPedro”.

c. Implementasi Aplikasi “SiPedro”

Dasar diterapkannya Aplikasi “SiPedro” mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Berawal dari himbauan Kemenkes itulah BKPSDM membuat Aplikasi “SiPedro yang resmi diluncurkan pada Juni 2021. Keuntungan yang didapatkan melalui aplikasi ini salah satunya yaitu mempersingkat waktu dengan menekan antrian pada presensi mesin *fingerprint*. Penggunaan “SiPedro” dapat dikatakan sudah menyeluruh tapi belum seratus persen karena masih terdapat kendala-kendala yang belum terselesaikan termasuk adanya pegawai yang masih menggunakan mesin *fingerprint* untuk presensi.

Sebelum melakukan presensi, hal yang diperlukan untuk log in ke aplikasi “SiPedro” yaitu NIP dan *password* dan akan secara otomatis tersambung dengan Portal Pegawai. Setelah berhasil log in, pegawai dapat melakukan presensi di kolom berlogo sidik jari. Bukti keabsahan presensi dilihat dengan swafoto pegawai dan titik lokasi dalam radius 100 meter di titik yang telah ditentukan oleh BKPSDM. Data riwayat presensi di aplikasi “SiPedro” akan tersimpan selama satu bulan dan akan diperbarui setiap bulannya.

Terdapat beberapa pegawai yang masih menggunakan sistem presensi lama merupakan bentuk kurangnya kelengkapan sistem operasi aplikasi “SiPedro”. Selain tidak lengkapnya sistem operasi aplikasi, “SiPedro” juga dimanfaatkan oleh oknum untuk melakukan tindak kecurangan. Server yang digunakan oleh aplikasi ini juga masih sering mengalami *trouble* yang membuat implementasi “SiPedro” kurang maksimal. Penyebab utamanya yaitu penggunaan aplikasi secara bersamaan dalam satu waktu. Hal ini menghambat pegawai yang menggunakan “SiPedro” sehingga menimbulkan antrian untuk presensi *fingerprint* yang mengakibatkan terbuangnya waktu.

d. Monitoring dan Evaluasi Aplikasi “SiPedro”

Tahap terakhir dalam implementasi “SiPedro” ini adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi aplikasi. Monitoring merupakan sebuah proses pengamatan dalam seluruh kegiatan organisasi agar seluruh pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya (Lukas dkk., 2017). Kegiatan monitoring dan evaluasi aplikasi “SiPedro” dilakukan dengan melakukan survey melalui platform google form dan meninjau review yang terdapat di google playstore. Proses monitoring “SiPedro” sejauh ini telah menghasilkan sebanyak dua kali pembaruan versi aplikasi dengan penambahan fitur pada “SiPedro”.

2. Hambatan dalam implementasi “SiPedro” di BKPSDM Kota Surakarta

Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh BKPSDM Kota Surakarta yang menghambat implementasi “SiPedro”, yang pertama tidak tersedianya sistem operasi ios. Kelengkapan platform sebuah aplikasi menjadi standar kenyamanan pengguna aplikasi tersebut. Dalam implementasinya, aplikasi “SiPedro” belum memiliki akses untuk platform sistem operasi yang berbeda. Dalam membangun sebuah aplikasi, agar mendapatkan pengguna yang besar dibutuhkan minimal dua jenis sistem operasi yang populer pada saat ini yaitu android dan ios (Wijonarko & Aji, 2018).

Keterbatasan sistem operasi tersebut menyebabkan penerapan aplikasi “SiPedro” belum menyeluruh digunakan oleh semua pegawai. Platform sistem operasi yang belum dapat mengakses aplikasi “SiPedro” adalah ios. Sasaran awal mula diciptakannya aplikasi “SiPedro” memang untuk android, tetapi karena “SiPedro” hampir berjalan selama dua tahun, banyak keluhan dari pegawai yang menggunakan ios karena tidak dapat mengakses aplikasi tersebut

Hambatan kedua adanya kecurangan yang dilakukan oleh oknum agar jam datang saat bekerja tetap tepat waktu. Sistem absensi online dapat menekan tingkat kecurangan yang sering terjadi seperti manipulasi data maupun penitipan absen jika masih menggunakan sistem manual (Arifin & Widiyarta, 2021). Hal ini bermula saat adanya laporan dari pegawai bahwa

terdapat data yang tidak sinkron antara jam datang dan jam masuk pegawai. Besaran Tambahan. Penghasilan Pegawai (TPP) yang didapat oleh pegawai juga menjadi salah satu faktor atas tindakan kecurangan yang terjadi. Pengurangan TPP berdasarkan tingkat kehadiran jika ASN terlambat masuk kerja dan pulang sebelum waktunya diatur dalam Pasal 15 Ayat (4) dan (5) Perwali Kota Surakarta Nomor 4 Tahun 2022 tentang Tambahan Penghasilan Bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintahan Kota Surakarta Tahun Anggaran 2022. Pemanfaatan situasi yang terjadi dilakukan oleh oknum dengan menjual skill yang dimiliki dan desakan dari rutinitas sehari-hari.

Kendala yang terakhir yaitu server yang sering bermasalah. Server merupakan poin penting dalam penerapan sebuah aplikasi. Server mempunyai peran sebagai pengatur besar atau kecilnya suatu jalur tempat pengguna dalam mengakses server tersebut dengan tujuan mendapatkan informasi (Hidayat, 2018). Dalam implementasinya “SiPedro” sering mengalami kendala berupa server aplikasi yang down ketika digunakan secara bersama di waktu yang sama.

Permasalahan yang muncul dari server yang buruk akibat digunakan secara bersamaan membuat implementasi “SiPedro” tidak maksimal, hal tersebut menghambat pekerjaan pegawai karena harus menunggu server pulih atau dapat yang menimbulkan antrian saat dialihkan menggunakan mesin fingerprint. Upaya mengatasi hambatan Implementasi “SiPedro”

Upaya dalam mengoptimalkan akses aplikasi “SiPedro” yaitu penambahan platform sistem operasi aplikasi. Penerapan “SiPedro” dapat lebih optimal dengan adanya penambahan platform sistem operasi yaitu iOS. Android dan iOS merupakan platform dengan pangsa pasar yang signifikan dalam pengembangan aplikasi mobile (Rieger dan Majchrzak, 2019). BKPSDM Kota Surakarta sedang mengupayakan proses pembuatan coding sistem operasi iOS agar cepat terealisasikan. Sebagai opsi sementara yang dimiliki oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surakarta untuk pengguna iOS adalah backup data presensi masih tetap menggunakan sistem lama yaitu mesin fingerprint.

Pemberian punishment pada oknum pegawai merupakan upaya yang diambil oleh BKPSDM Kota Surakarta dalam mengatasi adanya presensi ilegal. Tsauri (2013:130) menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan sikap dan mental yang dimiliki pegawai dalam hormat dan patuh dengan peraturan yang ada, yang dilandasi karena adanya tanggung jawab bukan keterpaksaan. Pemberian punishment dilakukan setelah adanya laporan dari pegawai kepada Bidang Penilaian dan Evaluasi Kinerja ASN selaku penegak kedisiplinan ASN Pemerintah Kota Surakarta. Langkah awal dalam pemberian punishment untuk pegawai yaitu berupa teguran secara lisan oleh Kepala Dinas setempat sebagai peringatan untuk tidak melakukan kecurangan kembali. Selanjutnya, apabila teguran diabaikan maka akan ditindaklanjuti berupa penghentian akses untuk masuk ke aplikasi “SiPedro” atau block users. Tindakan ini akan berakibat users tidak dapat mengakses “SiPedro” dan selanjutnya akan menggunakan mesin fingerprint seterusnya.

Dalam menunjang keberjalanan aplikasi agar optimal, hal penting yang harus diperhatikan adalah server. Server menjadi peran sentral di sebuah sistem informasi pada suatu jaringan, maka stabilitas performa server harus selalu terjaga untuk menunjang kondisi tetap optimal (Ichwan dkk, 2012). Aplikasi “SiPedro” masih sering mengalami gangguan yang mengakibatkan aplikasi *stuck* tidak dapat diakses. Perbaikan server telah diupayakan oleh BKPSDM Kota Surakarta dengan cara memperbarui server lama menjadi server baru.

## Kesimpulan

Implementasi “SiPedro” di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surakarta terdapat beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu perencanaan dan persiapan dalam implementasi “SiPedro” meliputi latar belakang perencanaan yaitu edaran dari Kemenkes untuk mengurangi kontak fisik di masa pandemic Covid-19. Berikutnya BKPSDM Kota Surakarta membentuk tim koordinasi dan mulai mengumpulkan informasi, mengidentifikasi dan menganalisis untuk pembuatan aplikasi “SiPedro”. Setelah itu mengadakan sosialisasi dan uji coba internal selama satu bulan sebelum diluncurkan secara resmi di Google Playstore. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan implementasi aplikasi “SiPedro”. Setelah resmi diluncurkan di Google Playstore, “SiPedro” dapat diakses oleh pegawai di seluruh OPD Kota Surakarta. Tahap terakhir yaitu

monitoring dan evaluasi aplikasi “SiPedro”. Tujuan dari monitoring dan evaluasi untuk meninjau kendala yang terjadi. Kegiatan ini dilakukan dengan menyebar survey melalui Google Form dan review pada Google Playstore. Ternyata dalam penerapan “SiPedro” masih ditemui kendala yang terjadi di lapangan. Masih ditemui kendala yang dialami Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surakarta dalam penerapan aplikasi “SiPedro” yaitu tidak lengkapnya sistem operasi aplikasi “SiPedro”, terjadinya kecurangan berupa presensi ilegal, dan server yang sering bermasalah. Upaya yang dilakukan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surakarta untuk menghadapi kendala adalah melakukan peningkatan sistem operasi aplikasi untuk iOS, pemberian punishment untuk oknum yang melakukan kecurangan dalam presensi dan mengupayakan perbaikan server.

## Daftar Pustaka

- Arifin, M., & Widiyarta, A. (2021). Efektivitas absensi online dalam disiplin kerja di Kantor Imigrasi Khusus TPI Surabaya saat pandemi Covid-19. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 35-57.
- Fardiana, N. (2019). Penerapan absensi online “Jathilan” bagi penilik sekolah Ponorogo dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8(2), 65-85.
- Hasibuan, J. S., & Silvya, B. (2019). Pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan. In *Prosiding Seminar Nasional USM* (Vol. 2, No. 1, pp. 134-147).
- Hati, G. M., Suprayogi, A., & Sasmito, B. (2013). Aplikasi penanda lokasi peta digital berbasis mobile GIS pada smartphone Android. *Jurnal Geodesi Undip*, 2(4).
- Hidayat, A. (2018). Sistem proteksi fail over dengan RSTP pada server router internet Fikom UM Metro berbasis Mikrotik. *Semnasteknomedia Online*, 6(1), 1-1.
- Ichwan, M., Sugeng, W., & Brata, A. (n.d.). (2012). Perancangan dan implementasi prototype sistem realtime monitoring performa server. *Jurnal Informatika*, 2(3), 12-22.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020.
- Lukas, M., Tewal, B., & Walangitan, M. D. (2017). Pengaruh pengawasan, kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 1921-1928.
- Nashihuddin, W. (2016). Promosi layanan perpustakaan khusus melalui media sosial dan kegiatan sosialisasi: Tinjauan kegiatan promosi di PDII-LIPI. In *Conference Paper*. <https://www.researchgate.net/publication/313312786> (diakses 26 Desember 2022).
- Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- Rasyidin, M. Y. B. (2019). Android-based mobile attendance system application online for on site engineers at PT. ZYX in Indonesia. *MULTINETICS*, 5(2), 46-51.
- Rieger, C., & Majchrzak, T. A. (2019). Towards the definitive evaluation framework for cross-platform app development approaches. *Journal of Systems and Software*, 153, 175-199.
- Rizal, R., & Rahmatulloh, A. (2019). Restful web service untuk integrasi sistem akademik dan perpustakaan Universitas Perjuangan. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 7(01), 54-59.
- Sasoko, D. M. (2022). Pentingnya perencanaan dalam upaya pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration*, 21(2), 83-89.
- Subiantoro, S., & Sardiarinto, S. (2018). Perancangan sistem absensi pegawai berbasis web studi kasus: Kantor Kecamatan Purwodadi. *Swabumi*, 6(2).
- Tsauri, S. (2013). *Manajemen sumber daya manusia*. STAIN Jember Press.
- Wijonarko, D., & Aji, R. F. (2018). Perbandingan Phonegap dan React Native sebagai framework pengembangan aplikasi mobile. *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 1(2), 1-7.